

**PENGARUH *DEBT COVENANT*, *GROWTH OPPORTUNITIES*,
DEVIDEN PAYOUT RATIO, DAN INTENSITAS MODAL
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020)

SKRIPSI



Oleh:

AFDHAL

NPM: 1610011311110

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk

Menyelesaikan program sarjana (S1)

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Dengan ini pembimbing Skripsi dan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta menyatakan:

NAMA : AFDHAL
NPM : 1610011311110
PROGRAM STUDI : STRATA SATU (S1)
JURUSAN : AKUNTANSI
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *DEBT COVENANT, GROWTH OPPORTUNITIES, DEVIDEN PAYOUT RATIO* DAN INTENSITAS MODAL TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Telah disetujui skripsi dengan prosedur, ketentuan dan kelaziman yang berlaku, telah diuji dan telah dinyatakan **Lulus** dalam ujian komprehensif pada hari Selasa, 7 Februari 2023.

PEMBIMBING SKRIPSI

Dandes Rifa S.E., M.Si., Ak.CA

Disetujui Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



Dr. Eni Febrina Harahap, S.E., M.Si

SURAT PERNAYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afdhal

NPM : 1610011311110

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh *Debt Covenant*, *Growth Opportunities*,
Deviden Payout Ratio dan Intensitas Modal
Terhadap Konservatisme Akuntansi

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri. Skripsi ini ditulis berdasarkan hasil penelitian dan pemaparan aslinya saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumbernya yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Padang, 13 Januari 2023
Yang membuat pernyataan

Afdhal
1610011311110

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan terlebih dahulu kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan Anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh *Debt Covenant, Growth Opportunities, Deviden Payout Ratio* dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi**". Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung, pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, pengorbanan dan juga bimbingannya yang luar biasa baik moril dan materil, sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terimakasih bapak dan ibu, telah mempercayai saya sampai pada titik ini.
2. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., M.B.A selaku Rektor Universitas Bung Hatta Padang.
3. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
4. Ibuk Herawati, S.E., M.Si., Ak., CA selaku wakil Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

5. Bapak Nurhuda N, S.E., M.E selaku Plt Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta
6. Ibuk Dandes Rifa, S.E., M.Si., Ak.,CA selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya dalam memberikan bimbingan baik berupa ilmu, petunjuk maupun saran-saran atau pendapat yang sangat saya butuhkan dalam penulisan ini. Terimakasih banyak bu, sudah menjadi pembimbing skripsi terbaik untuk saya.
7. Seluruh Dosen, Staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis
8. Seluruh penghuni, abang, sahabat, dan adik-adik villaku indah IV Blok A 1 Aqsa Yelindra, Febi, Aceng, Yoga, Ronal, Yoska, Hilal, Arif, Huri, fajri yang telah menemani hari-hari dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan di perkuliahan Dola, Dira, Putri, Nana, Indah, Ghofir Munasik, Desi dan teman-teman AKT 16 yang selalu support dan saling bantu memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini. *Thank you so much.*
10. Kepada senior AKT yang telah bersedia menjadi tempat bertanya.
11. Untuk abang-abang, kakak-kakak, teman-teman dan adik-adik HIMPUNAN MAHASISWA ISLAM (HMI) terimakasih sudah menjadi rumah kedua yang sangat nyaman, yang telah mengajarkan penulis tentang banyak hal.
12. Rekan-rekan BEM-FEB, terimakasih telah berproses bersama dan telah mengajarkan banyak hal tentang berlembaga di dalam kampus.

13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama menyusun skripsi.

Padang, 13 Januari 2023

Afdhal

**PENGARUH *DEBT COVENANT*, *GROWTH OPPORTUNITIES*,
DEVIDEN PAYOUT RATIO DAN INTENSITAS MODAL
TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

(Studi Empiris Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020)

Afdhal¹, Dandes Rifa².

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Bung Hatta

Email : afdhal20041998@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *debt covenant*, *growth opportunities*, *deviden payout ratio* dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 - 2020. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *sensus sampling*. Data diambil dari 14 perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 - 2020. sedangkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji Regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa *debt covenant* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi, sedangkan *growth opportunities* dan intensitas modal berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, dan *deviden payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Kata Kunci: *debt, growth, deviden, intensitas modal, konservatisme akuntansi*

***EFFECT OF DEBT COVENANT, GROWTH OPPORTUNITIES, DIVIDEND
PAYOUT RATIO AND CAPITAL INTENSITY ON ACCOUNTING
CONSERVATISM***

(Empirical Study of Insurance Companies Registered on the IDX in 2016-2020)

Afdhal¹, Dandes Rifa².

***Departement of Accounting and Business, Faculty of Economic and Business,
Bung Hatta***

Email : afdhal20041998@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of debt covenants, growth opportunities, dividend payout ratios and capital intensity on accounting conservatism in insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016 - 2020 period. The research sample was selected using the census sampling method. Data were taken from 14 companies listed on the IDX in 2016 - 2020. Meanwhile, hypothesis testing was carried out using multiple regression tests with the help of the SPSS program. The results of this study indicate that the debt covenant has a negative and significant effect on accounting conservatism, while growth opportunities and capital intensity have a positive effect on accounting conservatism, and the dividend payout ratio has no significant effect on accounting conservatism.

Keywords: debt, growth, dividend, capital intensity, accounting conservatism

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	10
1.1 Latar Belakang	10
1.2 Rumusan Masalah.....	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Sistematika Penelitian	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Agency Theory.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Konservatisme Akuntansi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Defenisi Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Dasar Munculnya Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Bentuk Konservatisme Akuntansi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.4 Faktor Yang Mempengaruhi Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.3 Debt Covenant.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Growth Opportunities	Error! Bookmark not defined.
2.5 Deviden Payout Ratio	Error! Bookmark not defined.
2.6 Intensitas Modal	Error! Bookmark not defined.
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.7.1 Pengaruh Debt Covenant Terhadap Konservatisme akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.7.2 Pengaruh Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.7.3 Pengaruh Deviden Payout Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.7.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
2.8 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Populasi Dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Defenisi Operasional Variable dan Pengukuran.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Metode Analisis	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Analisis Deskriptif.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.2 Pengujian Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Regresi Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Koefisien Determinan (R2).....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Uji Signifikan Simultan (F Test).....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Uji Statistik t (secara parsial)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.2 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
4.3 Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R2)	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji Signifikan Simultan (F test)	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Uji Statistik t (secara parsial)	Error! Bookmark not defined.
4.4 Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Pengaruh Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.2 Pengaruh Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
4.4.3 Pengaruh Deviden Payout Ratio Terhadap Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.
4.4.4 Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi	Error! Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Keterbatasan Politik	Error! Bookmark not defined.
5.3 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi operasional variabel.....	29
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2 Hasil uji <i>Kolmogorov Smirnov Test</i>	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Glejser.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda	43
Tabel 4.7 Hasil Uji R^2	44
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	45
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	4

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada investor dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang telah diberikan kepada mereka oleh perusahaan. Laporan keuangan harus disusun dengan menggunakan standar akuntansi keuangan (SAK) Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK). Pengguna harus dapat menggunakan laporan keuangan yang disajikan untuk mengambil keputusan. Investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok, dan kreditur bisnis lainnya, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat umum semuanya memerlukan data keuangan.

Standar akuntansi keuangan (SAK) memberikan kebebasan kepada setiap bisnis untuk memilih metode akuntansinya sendiri berdasarkan keadaan tertentu. Dalam menyajikan laporan keuangan, pelaku usaha harus berhati-hati untuk mengantisipasi kondisi ekonomi yang tidak stabil. Perusahaan biasanya mengambil tindakan pencegahan dengan menilai aset dengan nilai terendah dan liabilitas dengan nilai tertinggi, mengakui biaya dan kerugian lebih cepat, dan mengakui pendapatan dan keuntungan lebih lambat.

Ide dasar digunakan untuk membuat laporan keuangan perusahaan. Informasi laporan keuangan dapat dibangun diatas ide ini sebagai landasan. Konservatisme akuntansi merupakan salah satu dari sepuluh konsep fundamental dalam penyusunan laporan keuangan, sebagaimana dikemukakan oleh Paul Grady

dalam Suwardjono (2015). Menurut Watts dalam Novianti (2017), konservatisme akuntansi merupakan konsep akuntansi yang konservatif karena mensyaratkan pelaporan nilai pendapatan serendah mungkin serta nilai biaya dan kewajiban setinggi mungkin.

Menurut Jao & Ho (2019), Konservatisme dalam akuntansi menyajikan keuntungan dan aset atas dasar menunda pengakuan pendapatan dan segera mengakui kerugian. Laba perusahaan akan dikecilkan jika kerugian yang diakui lebih besar dari pendapatan yang diakui. Manajer mungkin lebih kecil kemungkinannya untuk melakukan kecurangan laporan keuangan jika laba yang diremehkan diakui.

Adapun fenomena yang terjadi pada sektor asuransi terkait kurangnya penerapan prinsip konservatisme akuntansi yaitu terjadi pada PT. Asuransi Jiwasraya dan PT. Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera. PT. Asuransi Jiwasraya yang merupakan Asuransi jiwa tertua di Indonesia itu mengalami tekanan likuiditas sehingga ekuitas perseroan tercatat negatif Rp23,92 triliun pada September 2019. Selain itu, Jiwasraya membutuhkan uang sebesar Rp32,89 triliun untuk kembali sehat. Indikasi kejanggalan itu betul, karena hasil audit Kantor Akuntan Publik (KAP) PricewaterhouseCoopers (PwC) atas laporan keuangan 2017 mengoreksi laporan keuangan interim dari laba sebesar Rp2,4 triliun menjadi hanya Rp428 miliar. Pada November, pemegang saham menunjuk Hexana Tri Sasongko sebagai Direktur Utama menggantikan Asmawi Syam. Hexana mengungkapkan Jiwasraya membutuhkan dana sebesar Rp32,89 triliun untuk memenuhi rasio solvabilitas (RBC) 120 persen. Tak hanya itu, aset perusahaan tercatat hanya sebesar Rp23,26 triliun, sedangkan kewajibannya mencapai Rp50,5

triliun. Akibatnya, ekuitas Jiwasraya negatif sebesar Rp27,24 triliun. Sementara itu, liabilitas dari produk JS Saving Plan yang bermasalah tercatat sebesar Rp15,75 triliun. November 2019, Kementerian BUMN di bawah kepemimpinan Erick Thohir mengaku melaporkan indikasi kecurangan di Jiwasraya ke Kejaksaan Agung (Kejagung). Hal itu dilakukan setelah pemerintah melihat secara rinci laporan keuangan perusahaan yang dinilai tidak transparan. (cnnindonesia.com).

Pada Januari 2018, Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera mengaku mengalami keterlambatan klaim dalam 1-2 bulan. Hal ini disebabkan karena tidak ada premi yang dihasilkan oleh AJB Bumiputera karena produksi yang dialihkan ke Bhinneka Life. Munculnya nama Bhinneka Life bermula dari gagalnya perjanjian antara AJB Bumiputera dengan PT Evergreen Invesco Tbk (GREN). Awalnya GREN memang menjadi salah satu investor yang siap membantu AJB Bumiputera. Namun, perjanjian batal karena GREN mulanya menjanjikan keuntungan bersih 40% dari produksi premi hasil bentukan anak usaha baru, yakni PT Asuransi Jiwa Bumiputera sebesar Rp 16 triliun dalam waktu 12 tahun, namun kenyataannya yang bisa dipenuhi hanya Rp 1,7 triliun. periode Januari hingga pertengahan Oktober 2018 ini perusahaan sudah membayarkan klaim sebanyak Rp 3,3 triliun. Namun, isu yang beredar AJB Bumiputera siap menjual aset demi membayar klaim nasabah. Namun pihak manajemen akhirnya buka-bukaan soal penundaan pembayaran polis jatuh tempo karena adanya tekanan likuiditas yang mendera asuransi jiwa plat merah ini. Adapun total saving plan yang jatuh tempo dan tidak bisa dilunasi berjumlah Rp 802 miliar. (cnbcindonesia.com)

Berdasarkan fenomena di atas dapat kita lihat bahwa perusahaan-perusahaan tersebut tidak menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dengan

melakukan kecurangan dalam perusahaan, serta tidak mengantisipasi terjadinya kerugian dalam perusahaan. Sehingga terjadinya penundaan pembayaran terhadap nasabah jatuh tempo oleh perusahaan. Padahal prinsip konservatisme ini merupakan yang menganut kehati-hatian, baik dalam pencatatan pendapatan maupun biaya serta keuntungan dan kerugian. Juga mengantisipasi apabila terjadi rugi dari pada laba.

Konservatisme di pengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, ukuran perusahaan, *financial distresses*, *debt covenant*, *growth opportunities*, *deviden payout ratio*, intensitas modal, dan seterusnya. Dalam ulasan ini, yang akan dicoba dan dibedah oleh peneliti adalah dampak *debt covenant*, *growth opportunities*, *deviden payout ratio*, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.

Debt covenant adalah kontrak yang dibuat oleh kreditur dengan peminjam untuk membatasi aktivitas yang dapat menurunkan nilai pinjaman atau mempersulit pengembalian uang (Fatmarini, 2013). Untuk mengurangi biaya negosiasi ulang kontrak utang, perjanjian utang memprediksi bahwa manajer biasanya akan melebih-lebihkan pendapatan dan aset. Menurut Sinambela & Almilia (2018), *Debt covenant* menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang karena Semakin besar *debt covenant* maka semakin besar insentif bagi perusahaan untuk mengelola laba, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih konservatif. Dimungkinkan juga untuk menegaskan bahwa kreditur akan membuat lebih banyak tuntutan penerapan konservatisme akuntansi semakin tinggi tingkat utangnya. karena kreditur ingin mendapatkan uangnya kembali dan khawatir pengelola melakukan penipuan.

Hasil penelitian dari Noviani & Homan (2021), Holoman *et all* (2021), Suhaeni *et all* (2021), serta Robert & Devina (2019) menunjukkan hasil bahwa *Debt covenant* berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan penelitian Ardo Septian (2014), Arsita & Titiek (2019), Susilo & Aghni (2017), dan Sinambela & Almilia (2018) menunjukkan hasil bahwa *Debt covenant* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Growth opportunities adalah kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang (Ardo Septian, 2014). Perusahaan dengan banyak potensi pertumbuhan biasanya membutuhkan banyak uang untuk membiayai ekspansi masa depan mereka. Manajer didorong untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi karena kebutuhan dana yang besar. Langkah ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa pameran moneter organisasi tersebut terlihat bagus untuk menarik bank-bank untuk memberikan kredit kepada organisasi tersebut. Dalam Putri *et all* (2021), Septian dan Anna menegaskan bahwa ekspansi bisnis ini membutuhkan dana yang besar. Karena perhitungan laba yang rendah, bisnis yang berkembang biasanya akan memilih konservatisme dalam akuntansi. Savitri (2016) memperingatkan bahwa hal ini dapat menyebabkan cadangan tersembunyi dalam bisnis dalam bentuk dana yang dapat digunakan untuk investasi, menurunkan keuntungan selama waktu tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Ursula (2018), El Haq *et all* (2019), dan Pujadi & Aghni (2017) menunjukkan bahwa Konservatisme akuntansi secara signifikan dipengaruhi oleh *growth opportunities*. Berbeda dengan temuan penelitian Ardo Septian (2014), Savitri (2016), Titiek Swarti *et all* (2020), dan Putri

et all (2021) menunjukkan hasil bahwa konservatisme akuntansi tidak terpengaruh oleh *growth opportunities*.

Deviden payout ratio ialah bagian total dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham dari keuntungan perusahaan sebagai dividen tunai. Perusahaan yang konservatif dan non-konservatif akan memiliki rasio pembayaran dividen yang berbeda. Rasio pembayaran dividen juga akan dipengaruhi secara tidak langsung oleh keuntungan perusahaan yang konservatif (Aristiyani & Wirawati, 2013).

Hasil penelitian Aristiyani & Wirawati (2013), dan Rivandi & Ariska (2019) menunjukan *deviden payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. sedangkan penelitian Widanaputra (2010) menunjukan bahwa *deviden payout ratio* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi.

Menurut Alfian & Sabeni (2013), Intensitas modal perusahaan adalah jumlah aset yang dimiliki sebagai modal. Intensitas modal dapat digunakan sebagai hipotesis biaya politik, Karena ukuran perusahaan dapat ditentukan dari jumlah aset yang digunakan untuk menjual produknya, maka semakin banyak aset yang dimilikinya. Ilustrasi jumlah modal yang dibutuhkan oleh bisnis padat modal untuk menghasilkan pendapatan. Menurut Ardianto & Rivandi (2018), perusahaan padat modal menghadapi biaya politik yang relatif lebih tinggi. Akibatnya, manajemen cenderung berhati-hati dan memilih praktik akuntansi yang tidak melebih-lebihkan laba, sehingga menghasilkan laporan keuangan yang konservatif. Indikator yang dapat digunakan untuk memprediksi biaya politik perusahaan antara lain adalah intensitas modal. Dihipotesiskan bahwa bisnis dengan banyak modal akan memiliki

biaya politik yang lebih tinggi, mengurangi laba, atau membuat laporan keuangan yang konservatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Arista & Kristiani (2019), serta penelitian oleh Rivandi & Ariska (2019) menunjukkan bahwa intensitas modal berpengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya terdapat pada perbedaan variabel independent, sampel penelitian dan tahun penelitian. penelitian ini meneliti variabel independent yaitu *debt covenant*, *growth opportunities*, *dividen payout ratio*, dan intensitas modal. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa efek indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Berdasarkan uraian latar belakang di atas serata dengan melihat fenomena yang terjadi, dan ketidak konsistenan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Debt Covenant*, *Growth Opportunities*, *Dividen Payout Ratio*, Dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini, berdasarkan uraian latar belakang:

1. Apakah *Debt Covenant* mempengaruhi Konservatisme Akuntansi?
2. Apakah *Growth Opportunities* mempengaruhi Konservatisme Akuntansi?
3. Apakah *Deviden Payout Ratio* mempengaruhi Konservatisme Akuntansi?
4. Apakah Intensitas Modal mempengaruhi Konservatisme Akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan secara empiris:

1. Pengaruh *Debt Covenant* terhadap Konservatisme Akuntansi
2. Pengaruh *Growth Opportunities* terhadap Konservatisme Akuntansi
3. Pengaruh *Deviden Payout Ratio* terhadap Konservatisme Akuntansi
4. Pengaruh Intensitas Modal terhadap Konservatisme Akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan menambah pengalaman peneliti dalam menerapkan ilmu yang didapat di bidang konservatisme akuntansi ke dalam praktik nyata.

2. Bagi perusahaan

Melalui hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada perusahaan agar lebih menjaga kualitas dan kejujuran dalam melaporkan laporan keuangan serta menerapkan prinsip konservatisme akuntansi, sehingga tidak merugikan perusahaan.

3. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan untuk memahami hubungan *debt covenant*, *growth opportunities*, *dividen payout ratio*, dan intensitas modal terhadap konservatisme akuntansi.

1.5 Sistematika Penelitian

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan dibahas pada Bab I sebagai pendahuluan. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran singkat tentang penelitian yang direncanakan.

Landasan teori, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian dibahas pada Bab II yang berjudul “Dasar Teori dan Pengembangan Hipotesis”. Hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan terhadap variabel-variabel penelitian berdasarkan teori yang relevan dalam hipotesis penelitian.

Populasi dan sampel, jenis dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, serta metode analisis data semuanya dibahas dalam Bab III yang merupakan metode penelitian. Metode pengumpulan data, definisi operasional variabel penelitian dan pengukurannya, teknik analisis data, dan metode pengujian hipotesis semuanya dibahas dalam bab ini.

Pada Bab IV hasil pengujian hipotesis dibahas dan dijelaskan melalui analisis data.

Bab V, bab penutup memberikan penjelasan tentang penelitian, keterbatasan, dan rekomendasi untuk penelitian masa depan.